

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Observasi dilaksanakan pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang beralamatkan Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 10, Jakarta Selatan. Karya Ilmiah ini berjudul “Analisis Budaya Kerja Pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia”. Hasil dari observasi yang dilakukan penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yang didapat dari pengalaman selama melaksanakan PKL.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang penulis dapat, yaitu;

1. Kebiasaan kerja Pegawai LIPI yang dilihat dari pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta dilihat dari Kedisiplinan Pegawai tidak berjalan dengan baik, hal ini didasarkan pada hasil dan pembahasan berdasarkan data dan fakta yang ditemukan pada saat penelitian.
2. Nilai-Nilai yang dilihat dari berkembangnya nilai-nilai budaya serta nilai-nilai organisasi pegawai LIPI belum mengarah pada pengembangan budaya kerja sebagaimana yang diharapkan, dimana nilai-nilai yang dipahami sebagai suatu dasar keyakinan pegawai LIPI tidak menunjukkan budaya kerja yang baik.
3. Mengenai indikator ketiga yaitu peraturan yang dilihat dari penerapan aturan atau kebijakan tertentu serta sanksi tertentu pada LIPI tidak ditemukan aturan

serta sanksi yang dinilai menjadi bentuk tegaknya aturan serta ketegasan pimpinan dalam mengatur bawahannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia:
  - a. Untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terkait tugas pokok dan fungsi pegawai LIPI perlu diadakannya bimbingan teknis (Bimtek) pelatihan dan pengembangan *soft skill* terkait tugas dari bidang masing-masing. Diantaranya Bimbingan Teknis Membangun Profesionalisme Aparatur Sipil Negara sesuai Undang-Undang No 5 Tahun 2011 tentang Aparatur Sipil Negara.
  - b. Untuk menumbuhkan rasa disiplin dapat dilakukan dengan memajang serta membagikan hasil rekap absensi bulanan pegawai LIPI kepada setiap pegawai LIPI, agar dapat menjadi bahan evaluasi diri dan menumbuhkan rasa malu. Serta kembali menggalakkan gerakan nasional 10 disiplin kerja budaya malu dan fungsi tim kelompok kerja agar dapat menjalankan fungsinya.

- c. LIPI harus melakukan koordinasi dengan pimpinan serta koordinasi dengan Badan Kepegawaian guna mendistribusikan dan menempatkan pegawai sesuai dengan Analisis Beban Kerja dan Analisis Jabatan. Sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai LIPI memiliki nilai manfaat.
- d. Untuk menumbuhkan nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai organisasi maka perlu diadakannya *Achievement Motivation Training* (AMT) atau pelatihan motivasi bagi seluruh pegawai LIPI secara berkala pada tiap tahunnya.
- e. Kepala LIPI beserta seluruh Kepala Bagian dan Kepala Sub Bagian secara berjenjang harus memberikan ketauladanan yang baik dengan cara aktif membina para pegawai dibawah unit kerjanya masing-masing, dengan memberi teguran bagi pegawai pada unit kerjanya masing-masing.
- f. Pejabat yang berwenang yaitu Kepala LIPI harus memotong tunjangan kinerja (Tukin) pegawai yang absensi dan kinerjanya kurang karena dasar dari pemberian tunjangan kinerja yaitu dari perhitungan absensi kehadiran dan kinerjanya. Sebaliknya harus ada pemberian *reward* atau hadiah bagi pegawai yang kinerja dan kehadirannya baik, seperti pemberian hadiah berupa dasar baju kerja, atau pemberian baju olahraga pegawai sebagai motivasi.

2. Bagi Mahasiswa:

- a. Menjadikan hasil observasi sebagai satu pembelajaran untuk kedepannya.
- b. Menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya.